

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar informasi yang dimiliki oleh setiap individu berasal dari media massa. Ketergantungan pada media massa, yang mungkin disadari atau tidak, mencerminkan sejauh mana pengaruh media massa terhadap masyarakat saat ini. Dalam konteks komunikasi, peran media sangat penting dalam menentukan sejauh mana komunikasi berhasil. Media digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada khalayaknya. Media massa, pada khususnya, berfungsi sebagai perantara komunikasi bagi masyarakat yang tersebar luas dan sulit untuk diidentifikasi keberadaannya. Media massa adalah sarana yang digunakan untuk mengirim pesan dari sumber kepada audiens dengan bantuan alat komunikasi mekanis seperti koran, radio, dan televisi. (Nida, 2014)

Komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi yang menggunakan pemancaran audio dan visual. Secara lebih terperinci, komunikasi massa mencakup media seperti radio, televisi, majalah, surat kabar, film, dan buku. Dalam konteks ini, komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang mengandalkan media yang menciptakan pengalaman audio dan visual. Di antara berbagai media massa yang cukup populer, televisi menduduki peringkat teratas, sehingga menjadikannya sebagai media yang paling diminati. Tingginya popularitas televisi juga tercermin dalam jumlah waktu yang dihabiskan untuk menontonnya. Menurut Tondowidjojo Televisi adalah salah satu bentuk media massa yang digunakan untuk menyampaikan berita dan informasi melalui alat teknis, dengan tujuan mencapai khalayak umum dan kelompok besar yang mungkin tidak dikenal, dan memberikan kesempatan bagi penerima pesan untuk merespons secara langsung terhadap konten yang disampaikan. (Christian et al., 2019)

Televisi merupakan saluran komunikasi jaringan dengan karakteristik yang serupa dengan komunikasi massa, dengan pesan-pesan yang ditujukan secara luas, bertujuan untuk mencapai kesepakatan, dan melibatkan berbagai komunikator yang bervariasi (Azmi, 2014). Televisi adalah saluran media yang mengintegrasikan unsur visual dan audio, sering disebut sebagai media audiovisual (Badjuri, 2010:39). Dalam konteks televisi, masyarakat dapat menerima informasi dengan kejelasan karena mereka dapat mengalami unsur audio dan visual secara bersamaan. Ini bukan hanya keterlibatan dalam pengamatan gambar yang ditampilkan di layar

televisi, tetapi juga melibatkan pendengaran dan pemahaman narasi visual (Subroto, 1994:2). Unsur konten atau isi program televisi menjadi faktor kunci yang menarik minat penonton untuk menonton suatu program.(Munawaroh, 2017)

Televisi mampu menciptakan suasana tertentu di mana pemirsa dapat menyaksikannya dalam suasana santai, sementara penyampaian isi atau pesan terasa seolah-olah terjadi secara langsung tanpa jarak antara komunikator (pembawa acara, pembaca berita, atau artis) dengan pemirsa. Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena mendengar suara dan melihat gambar secara bersamaan. Televisi adalah salah satu bentuk media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang berbagai aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu, apa yang disampaikan di televisi dapat memiliki dampak positif jika pesan tersebut bermutu, namun juga dapat membawa dampak negatif jika pesan tersebut kurang baik.

Kategori berita di stasiun televisi saat ini beragam dan mencakup berbagai kebutuhan pemirsa. Setiap stasiun televisi menghadirkan program berita yang berkualitas nya masing-masing, Seperti TVRI (Pertelevision Republik Indonesia), TVRI yang didirikan pada tanggal 24 Agustus 1962 merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia. Ini menyiarkan berbagai program, termasuk berita, informasi, hiburan, dan olahraga, selama 24 jam sehari. Selanjutnya iNews TV, yang merupakan milik Media Nusantara Citra (MNC), adalah stasiun berita nasional di Indonesia. Ini berfokus pada penyampaian liputan berita, termasuk peristiwa terkini, politik, ekonomi, dan masalah sosial. iNews TV juga menyediakan program analitis dan acara bincang-bincang terkait isu terkini. RCTI News Program berita RCTI menghadirkan liputan berita terkini mengenai berbagai subjek, termasuk politik, hiburan, olahraga, bisnis, dan berita internasional. Kemudian LIPUTAN 6 menghadirkan program berita lain yang menyuguhkan beragam liputan berita yang mencakup berbagai topik, mulai dari berita nasional dan internasional, politik, bisnis, pendidikan, olahraga, hiburan, hingga kesehatan. Lalu ada METRO TV News yang menyajikan liputan berita yang komprehensif, meliputi berita terkini, politik, bisnis, teknologi, serta berita seputar olahraga. Mereka juga menampilkan beragam program analitis, wawancara, dan laporan. Selanjutnya Berita TRANS 7 yang memberikan laporan terkini mengenai berbagai topik, termasuk berita nasional dan internasional, ekonomi, politik, olahraga, dan hiburan. Lalu CNN INDONESIA yang memberikan berita terkini yang mencakup beragam topik seperti politik, olahraga, bisnis, hiburan, dan topik lainnya. Mereka

juga menawarkan konten melalui platform online. Dan TVONE merupakan stasiun berita televisi nasional di Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 2002 yang menyediakan liputan berita 24 jam, dengan fokus pada peristiwa nasional dan internasional, politik, ekonomi, teknologi, budaya, dan olahraga. TvOne bertujuan untuk menyajikan laporan berita dan program analitis yang cepat dan andal, khususnya melalui slot siaran prime-time, yang menayangkan program unggulan seperti Indonesia Lawyers Club dan Kabar Petang.

Berdasarkan Hasil Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Tahun 2022 yang dilakukan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), bahwa hasil indeks kualitas program siaran televisi tahun 2022 sudah memenuhi standar KPI dengan perolehan hasil indeks keseluruhan kategori program sebesar 3.20. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai indeks dari tahun sebelumnya. Adapun dari 8 (delapan) kategori program menghasilkan sebanyak 6 (enam) kategori program yang berkualitas sesuai standar KPI (3.00) dengan indeks tertinggi diperoleh kategori program Religi (3.53). Sementara untuk kelima kategori berkualitas berikutnya antara lain: kategori program Talkshow (3.46), Wisata dan Budaya (3.44), Berita (3.31), Variety Show (3.20) dan Anak (3.18). Sedangkan, kategori program dengan indeks rendah yaitu: kategori program Infotainment (2.80) dan Sinetron (2.70). (Mada, 2022)

Sedangkan Untuk Indeks Kualitas Program Berita Tahun 2022, Pada periode tahun 2022, kategori program berita menghasilkan indeks sebesar 3.31. Hal ini menunjukkan bahwa kategori tersebut sudah memenuhi standar program berkualitas yang telah ditetapkan oleh KPI. Berdasarkan grafik hasil riset oleh KPI dapat diketahui jika indeks kualitas untuk kategori program berita memperoleh hasil indeks yang cukup fluktuatif sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Indeks kualitas yang paling tinggi dicapai pada periode II tahun 2020 sebesar 3.36. Sedangkan untuk indeks yang paling rendah tercatat pada periode I tahun Dengan Persaingan stasiun televisi berita cukup kompetitif, akhirnya stasiun televisi berlomba-lomba memproduksi program berita yang berbeda, menarik dan berkualitas. (Mada, 2022)

Salah satu stasiun televisi swasta yang mendapat perhatian masyarakat adalah Metro TV. Stasiun televisi ini dikenal karena fokus pada penyiaran berita. Metro TV adalah saluran berita 24 jam pertama di Indonesia dan mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang di miliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh memulai kariernya dalam bidang pers dengan mendirikan surat kabar harian Prioritas, yang dibredel oleh pemerintah pada tanggal 29 Juni 1987 karena dianggap

terlalu berani. Pada tahun 1989, dia mengambil alih Media Indonesia, yang sekarang menjadi surat kabar dengan sirkulasi terbesar kedua setelah Kompas di Indonesia. Dengan perkembangan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk memperluas kehadiran media dengan mendirikan stasiun televisi berita, mengikuti pergeseran dari media cetak ke media elektronik. Metro TV memiliki misi untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh penjuru Indonesia. Metro TV mencakup 70% konten berita yang disampaikan dalam tiga bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, dan tambahan 30% program non-berita yang bersifat edukatif.(Christian et al., 2019)

Tayangan Metro TV memberikan nilai edukatif dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta memiliki jangkauan siaran yang sangat luas. Salah satunya adalah program Selamat Pagi Indonesia, yang masih menjadi salah satu program andalan di Metro TV. Penelitian ini memilih program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV sebagai objeknya karena Metro TV dan program Selamat Pagi Indonesia merupakan program berita televisi yang cukup populer di Indonesia dan bersaing dengan program berita lainnya dengan mengemas konten berita yang bervariasi dan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemirsa sehingga program berita bisa dinikmati dengan ringan dan santai.

Program "Selamat Pagi Indonesia" ini merupakan program berita yang memiliki campuran antara konten ringan, semi-berat, dan dengan nuansa politik. Dirancang untuk menyajikan informasi kepada berbagai lapisan masyarakat, terutama kepada ibu-ibu, pekerja produktif, dan remaja. Seiring berjalannya waktu, program ini mengalami evolusi konten, terutama dengan fokus pada topik politik, terlebih pada periode penting seperti momen pemilu. Setiap pagi kebanyakan orang ingin meng update informasi sebelum melakukan aktifitas seperti bekerja, dll. Melalui tayangan Program "Selamat Pagi Indonesia" dapat memberikan informasi yang aktual dan relevan, khususnya dalam merespons dinamika sosial dan politik yang terjadi di sekitar kita, program ini mencakup 40% politik dan 60 % sosial humanis dan ekonomis. Program Selamat Pagi Indonesia adalah acara gelar wicara televisi Indonesia, Mulai 1 Maret 2021, program ini berubah jam tayangnya mulai pukul 07:00 WIB yang ditayangkan setiap hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, Peneliti memilih *Analisis Produksi Program Berita "Selamat Pagi Indonesia" di Metro TV* sebagai judul skripsi ini. Penelitian ini menjadi penting untuk diteliti bagaimana proses produksinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian Latar Belakang Masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana stasiun televisi Metro Tv masih menjadi media sebagai sumber informasi publik?
2. Bagaimana persaingan industri televisi yang semakin kompetitif dalam memproduksi program berita yang dibutuhkan publik?
3. Bagaimana program berita diproduksi stasiun televisi?
4. Bagaimana Metro TV memproduksi program berita Selamat Pagi Indonesia sehingga tetap diminati khalayak?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan, peneliti memutuskan untuk membatasi lingkup masalah yang akan diteliti. Dalam konteks ini, masalah yang diteliti yaitu Analisis Produksi Program Berita “Selamat Pagi Indonesia” di Metro TV periode bulan November – Desember.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan adalah sebagai berikut : Analisis Produksi Program Berita “Selamat Pagi Indonesia” di Metro TV

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan pertanyaan penelitian di atas, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana :

1. Proses pra produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV?
2. Proses produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV?
3. Proses pasca produksi program berita Selamat Pagi Indonesia di Metro TV?
4. Hambatan dan tantangan produksi program Selamat Pagi Indonesia di Metro TV?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan teori komunikasi, terutama dalam Komunikasi Massa, yang diperoleh selama

studi akademik, ke dalam lingkungan kerja di industri penyiaran, terutama yang berkaitan dengan produksi program berita dalam televisi. Hasil penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan dan perluasan pemahaman dalam bidang komunikasi serta menjadi sumber referensi yang berguna, terutama dalam konsentrasi broadcasting di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan kepada para akademisi yang mempelajari ilmu komunikasi, terutama yang berfokus pada bidang penyiaran (Broadcasting). Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan saran konstruktif kepada stasiun televisi Metro TV yang menghadirkan program berita Selamat Pagi Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas visualisasi program berita tersebut, meningkatkan mutu kontennya, serta melakukan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan pemirsa.